

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia dalam rangka mempertahankan hidup serta mengemban tugas dari Sang Khalik untuk beribadah. Manusia sebagai makhluk yang diberikan kelebihan oleh Allah Swt dengan suatu bentuk akal yang tidak dimiliki makhluk Allah yang lain dalam kehidupannya, oleh sebab itu manusia perlu untuk mengelola akal pikirnya melalui suatu pola pendidikan.¹

Penyelenggaraan pendidikan, baik pada tingkat lembaga maupun dalam proses pembelajaran, mempunyai target atau sasaran yang ingin dicapai. Guru dan siswa mesti mengetahuinya; guru mesti tahu apa yang ia inginkan dari muridnya setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Demikian pula peserta didik, mereka harus tahu apa yang mesti mereka peroleh. Atau dengan kata lain, kompetensi apa yang harus mereka miliki melalui materi yang disajikan. Tujuan pendidikan memegang peranan penting, karena tujuan dapat memberikan arahan yang jelas dalam melaksanakan segala kegiatan pendidikan. Penentuan tujuan pembelajaran menjadi penting tidak hanya untuk memastikan sasaran yang ingin dicapai, tetapi juga dapat memberikan arahan kepada guru dalam memilih dan menentukan materi pembelajaran.² Tujuan dari pendidikan itu sendiri, secara umum adalah untuk

¹ Anwar Hafid dan Jafar Ahiri, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 56

² Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi: Pesan-Pesan al-Quran Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Amzah, 2015), h. 79

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kecerdasan bangsa, melalui peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.³ Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu.⁴ Pemahaman siswa dalam setiap pokok bahasan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangatlah penting untuk diketahui, salah satunya pokok bahasan tentang *thaharah*. *Thaharah* tidak cukup hanya sekedar diketahui dan difahami, tetapi juga harus diamalkan atau dipraktikkan dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pokok bahasan atau materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.⁵ Materi pelajaran yang memuat pengetahuan dan keterampilan diarahkan untuk mengembangkan siswa menjadi manusia yang etik dan bertindak sesuai dengan nilai dan norma.⁶ Untuk mengembangkan dalam bentuk sikapnya, setiap materi pembelajaran memiliki tujuan yang ingin dicapai dalam bentuk pengamalan dari pemahaman materi yang telah diajarkan.

Adapun kompetensi atau tujuan yang ingin dicapai setelah mempelajari bab ketentuan berthaharah (bersuci) ini adalah siswa mampu menunjukkan perilaku hidup bersih sebagai wujud dari fungsi *thaharah*

³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 74

⁴ Erni Ekafitria, dkk., "Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Konsep Limit Fungsi di Satu Titik", dalam *Jurnal Sainsmat*, Vol. I, No. 2, September 2012, h. 182

⁵ Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Suska Press, 2014), h. 32

⁶ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2011), h. 224

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kehidupan, yang meliputi fungsi kebersihan hati, kebersihan fisik atau badan, dan kebersihan lingkungan.⁷

Thaharah ialah mengangkat (menghilangkan) penghalang yang timbul dari hadas atau najis. Kesucian badan, pakaian atau tempat shalat dari najis dan hadas hukumnya wajib.⁸ Islam telah menjadikan bersuci sebagai kunci ibadatnya yang utama, yaitu shalat. Maka tidaklah diterima shalat seorang Muslim sebelum badannya bersih, pakaiannya bersih dan tempat shalatnya juga bersih.⁹ Keadaan suci atau bersih ini tidak hanya pada saat atau akan melakukan ibadah saja, namun juga harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Usaha-usaha menjaga kebersihan dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan pekarangan rumah, termasuk bak mandi, bak wudhu, tempat belajar dan sebagainya.¹⁰ Dalam melaksanakan pekerjaan dari yang sekecil-kecilnya sampai kepada yang sebesar-besarnya, manusia membutuhkan ilmu pengetahuan.

Ilmu pengetahuan dapat membentuk sikap atau sifat-sifat manusia. Atau dengan kata lain, sikap atau karakter seseorang merupakan gambaran pengetahuan yang dimilikinya. Bahkan ilmu pengetahuan tidak hanya membentuk pola pikir, sifat dan karakter seseorang tetapi juga dapat membentuk perilaku.¹¹ Jadi, dengan ilmu pengetahuan yang peserta didik peroleh dari pembelajaran akan membentuk pemahaman peserta didik

⁷ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006

⁸ Syafrida dan Nurhayati Zein, *Fiqh Ibadah*, (Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra, 2015), h. 25

⁹ Yusuf Qardhawi, *Halal dan Haram*, (Jakarta: Robbani Press, 2000), h. 89

¹⁰ Aisyah Maawiyah, "Thaharah Sebagai Kunci Ibadah", dalam *Jurnal Sarwah*, Vol. 15, No. 2, Desember 2016, h. 2

¹¹ Kadar M. Yusuf, *op.cit*, h.18

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Sehingga pemahaman yang dimiliki membuat peserta didik mampu membedakan yang baik dan tidak baik. Sebagai peserta didik haruslah memperhatikan kebersihan, baik kebersihan diri maupun kebersihan lingkungan. Oleh sebab itu, peserta didik yang sudah memiliki pemahaman mengenai materi *thaharah* akan mampu menerapkan pola hidup bersih dalam kehidupan sehari-harinya.

Pola hidup bersih dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan yang harus senantiasa ditanamkan mulai sejak dini. Terlebih lagi dalam lingkungan sekolah, kebersihan sangat perlu ditanamkan dan dipraktikkan oleh siswa. Sehingga akhirnya akan menjadi sebuah kebiasaan atau budaya yang akan mampu menumbuhkan kesadaran untuk berpartisipasi dan berperan secara aktif dalam pengelolaan kebersihan lingkungan sekitarnya dimana dia tinggal dan khususnya di sekolah.¹²

Berdasarkan studi pendahuluan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru, siswa telah diberi pemahaman mengenai pentingnya *thaharah* dan mampu mengamalkan atau menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman mengenai *thaharah* tersebut siswa dapatkan melalui pelajaran agama Islam pada buku paket Pendidikan Agama Islam bab lima kelas VII yang membahas materi tentang *Ketentuan Berthaharah (bersuci)*.¹³ Materi tersebut telah diajarkan baik secara teori maupun praktek. Pemahaman siswa tidak hanya pada jam pelajaran saja, di luar jam pelajaran pun seperti sebelum

¹² Nurul Hidayati, "Persepsi Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan di SDN 51 Banda Aceh" dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Prodi PGSD FKIP Unsyiah*, Vol.1, No.1, Agustus 2016, h.84

¹³ Tim Abdi Guru, *Ayo Belajar Agama Islam SMP Jilid 1 untuk Kelas VII*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 63-75

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan shalat berjamaah siswa diberi pemahaman mengenai pentingnya bersuci sebelum melaksanakan shalat.

Nilai yang didapatkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru melalui hasil dokumentasi bahwasanya nilai siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat tinggi yaitu di antara 80-95. Sedangkan KKM nilai mata pelajaran agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru di nilai 70.¹⁴ Penulis juga melakukan observasi di lokasi penelitian, dalam pengamatan penulis, kemampuan melaksanakan wudhu siswa sudah baik, hal ini terlihat dari pelaksanaan wudhu siswa sebelum melaksanakan shalat ashar secara berjamaah.¹⁵ Maka dapat disimpulkan pemahaman materi tentang *thaharah* siswa sudah baik secara teori maupun praktek.

Selain itu, di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru telah ada berbagai faktor yang mendukung terjaganya kebersihan, diantaranya yaitu: *Pertama*, tersedianya jadwal piket di setiap kelas, yang mana siswa memiliki tanggung jawab masing-masing terhadap kebersihan kelas. *Kedua*, ketersediaan tempat sampah di lingkungan sekolah yang terpisah antara sampah organik, anorganik dan kertas. Pemisahan ini berfungsi sebagai tempat pemilahan awal sampah yang kemudian dapat di olah kembali menjadi produk baru. *Ketiga*, toilet yang terpisah antara toilet peserta didik laki-laki dan toilet

¹⁴ Dokumentasi Nilai Siswa Kelas VII Pendidikan Agama Islam di SMP N 40 Pekanbaru

¹⁵ SMPN 40 Pekanbaru memiliki program rutin yaitu shalat ashar berjamaah. Sebelum siswa melaksanakan shalat ashar berjamaah, siswa akan berwudhu terlebih dahulu pada saat itulah penulis melakukan observasi terhadap kegiatan wudhu siswa tersebut. Observasi dilakukan sebanyak 5 kali.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peserta didik perempuan. Keadaan toilet tersebut cukup baik, hal ini dapat dilihat dari kebersihan lantai dan ketersediaan tempat sampah dan air bersih.

Sehubungan dengan studi pendahuluan, penulis menganggap masih ada sebagian siswa yang kurang memiliki kesadaran dalam menjaga kebersihan. Hal ini ditandai dengan gejala-gejala sebagai berikut ini:

1. Masih ditemukan sebagian besar siswa kurang menjaga kebersihan diri, seperti menggunakan seragam sekolah yang sudah kotor.
2. Masih ada siswa yang menyembunyikan sampah di dalam laci meja, baik sampah jajan maupun robekan kertas.
3. Masih ada siswa yang piket tidak membersihkan kelas.
4. Masih ada siswa yang membuang sampah sembarangan.
5. Masih terdapat toilet yang memiliki bau tidak sedap.

Berangkat dari latar belakang tersebut, maka penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang bagaimana pemahaman materi tentang *thaharah* serta adakah hubungannya dengan pola hidup bersih. Untuk itu, penulis mengadakan penelitian dengan judul **Hubungan Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Tentang *Thaharah* Dengan Pola Hidup Bersih Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka penulis merasa perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Materi *Thaharah*

Materi *thaharah* adalah salah satu materi yang ada pada tingkat Sekolah Menengah Pertama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di kelas VII semester ganjil.¹⁶

Jadi materi *thaharah* adalah berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan mengenai bersih dan suci dari berbagai kotoran yang ditransformasikan oleh guru kepada peserta didik untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

2. Pola Hidup Bersih

Pola hidup bersih adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan bersih.¹⁷ Dalam penelitian ini hanya memfokuskan pola hidup bersih siswa.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala di atas, maka dapat dikemukakan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁶ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2006

¹⁷ Atikah Proverawati dan Ani Rahmawati, *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), h. 21

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana pemahaman materi Pendidikan Agama Islam tentang *thaharah* siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru?
- b. Bagaimana pola hidup bersih siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru?
- c. Apa saja faktor yang mempengaruhi pola hidup bersih siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru?
- d. Apakah ada hubungan yang signifikan antara pemahaman materi Pendidikan Agama Islam tentang *thaharah* dengan pola hidup bersih siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah di atas, untuk lebih terfokusnya penelitian ini serta mengingat kemampuan penulis, maka penulis batasi masalah yang akan diteliti. Adapun masalah yang akan penulis teliti hanya pada masalah hubungan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam tentang *thaharah* dengan pola hidup bersih siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Apakah ada hubungan yang signifikan antara pemahaman materi Pendidikan Agama Islam tentang *thaharah* dengan pola hidup bersih siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru?”

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah:

“Untuk mengetahui hubungan antara pemahaman materi Pendidikan Agama Islam tentang *thaharah* dengan pola hidup bersih siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 40 Pekanbaru.”

2. Kegunaan Penelitian

Secara ilmiah, ini diharapkan berguna untuk:

- a. Dapat memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu kependidikan umumnya dan pendidikan Islam secara khusus, yaitu kontribusi mengenai pemahaman materi Pendidikan Agama Islam tentang *thaharah* dengan pola hidup bersih siswa.
- b. Dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji masalah lanjutan yang masih berkaitan dengan penelitian ini.

Adapun secara praktis, hasil penelitian ini berguna:

- a. Bagi siswa, melatih anak agar terbiasa melaksanakan *thaharah* secara sungguh-sungguh dan memaknainya secara lebih mendalam tidak hanya sekedar bernilai ibadah keagamaan semata tetapi mempunyai makna yang lebih mendalam meliputi hikmah ataupun makna yang terkandung dari *thaharah* yaitu menjaga kebersihan dengan cara *thaharah*.
- b. Bagi guru, memberi informasi kepada guru mengenai seberapa besar hubungan pemahaman mengenai *thaharah* dengan kesadaran menjaga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebersihan baik kebersihan diri maupun kebersihan lingkungan dan nantinya di harapkan agar guru mampu menjelaskan makna *thaharah* secara lebih luas dan mendalam kepada siswa agar siswa dapat memaknai *thaharah* secara kaffah.

- c. Bagi sekolah, sebagai bahan acuan bagi sekolah yang dijadikan objek penelitian ini dalam upaya meningkatkan kesadaran menjaga kebersihan dengan cara memaknai *thaharah* secara lebih luas dan mendalam.
- d. Bagi penulis, sebagai syarat untuk menyelesaikan perkuliahan program Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sekaligus untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).